

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMPN 3 BONTONOMPO
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII/Genap
<b>Alokasi Waktu</b>	: 10 menit
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran <i>Number Heads Together</i> peserta didik dapat menentukan gagasan utama setiap paragraf dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat dan meringkas isi teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat.
<b>Materi Pembelajaran</b>	: Gagasan utama dan langkah-langkah meringkas teks eksplanasi
<b>Sumber Belajar</b>	: Buku Siswa Kelas VIII, Buku Guru, Buku Bahasa Indonesia yang relevan

### ***Kegiatan Pembelajaran***

#### **Pendahuluan**

- Salam dan doa
- Apresepsi

#### **Inti**

- Peserta didik membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- Peserta didik menyimak pemaparan guru tentang aturan bermain dalam proses pembelajaran.
- Setiap peserta didik memperoleh nomor sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Peserta didik diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi langkah-langkah meringkas teks eksplanasi.
- Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- Peserta didik mendiskusikan gagasan utama dan ringkasan teks eksplanasi.
- Setiap kelompok memastikan semua anggota kelompok telah memahami hasil diskusi.
- Guru mengambil secara acak nomor peserta didik yang akan melakukan presentasi mewakili kelompoknya.
- Peserta didik melakukan presentasi dan saling memberi tanggapan,

#### **Penutup**

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik dan guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pembelajaran yang telah berlangsung.

### ***Penilaian***

Penilaian Sikap	: Observasi
Penilaian Pengetahuan	: Penugasan

**Bontonompo, 4 Januari 2021**

Mengetahui,  
Kepala SMPN 3 Bontonompo

Guru Mata Pelajaran

H. DANIAL, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19650804 198903 1 016

RAHAYU, S.Pd., Gr/  
NIP. 19890413 201903 2 022

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5

Kelas :

### Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat:

1. menentukan gagasan utama setiap paragraf dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat.
2. meringkas isi teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat.

**Petunjuk : Diskusikanlah dengan kelompokmu jawaban yang tepat untuk pertanyaan di bawah ini!**

**Baca dan cermatilah teks eksplanasi berikut!**

## Proses Terjadinya Hujan Es

Hujan es dalam ilmu meteorologi disebut juga hail, adalah presipitasi yang terdiri dari bola-bola es. Salah satu proses pembentukannya adalah melalui kondensasi uap air lewat dingin di atmosfer pada lapisan di atas freezing level. Es yang terjadi dengan proses ini biasanya berukuran besar. Karena ukurannya, walaupun telah turun ke arah yang lebih rendah dengan suhu relatif hangat tidak semuanya mencair. Hujan es tidak hanya terjadi di negara subtropis, tapi bisa juga terjadi di daerah ekuator.

Proses lain yang dapat menyebabkan hujan adalah riming, di mana uap air lewat dingin tertarik ke permukaan benih-benih es. Karena terjadi pengembunan yang mendadak maka terjadilah es dengan ukuran yang besar. Hujan es disertai puting beliung berasal dari jenis awan bersel tunggal berlapis-lapis (CB) dekat dengan permukaan bumi, dapat juga berasal dari multi sel awan, dan tumbuh secara vertikal dengan luas area horizontalnya sekitar 3-5 km dan kejadiannya singkat berkisar antara 3-5 menit. Jenis awan berlapis-lapis ini menjulang ke arah vertikal sampai dengan ketinggian 30.000 kaki lebih dan biasanya berbentuk bunga kol dan disebut awan cumulo nimbus (CB)(wikipedia.org).

Dua per tiga dari bumi ini mengandung air dan sisanya adalah daratan. Air itu tersimpan dalam di tempat seperti samudera, lautan, dan permukaan tanah. Air di samudera, lautan, sungai, dan danau tersebut akan mengalami penguapan atau evaporasi dengan bantuan sinar matahari, sedangkan air pada tumbuhan akan mengalami proses penguapan yang dinamakan transpirasi. Kemudian uap-uap air tersebut akan mengalami proses kondensasi atau pemadatan yang akhirnya menjadi awan. Awan-awan itu akan bergerak ke tempat yang berbeda dengan bantuan embusan angin baik secara vertikal maupun horizontal.

Awan yang mengandung uap air tertiup angin ke tempat yang dingin, mencapai dew point/titik embun lalu mengembun, dan karena beratnya, kemudian jauh sebagai hujan. Setelah mengembun dan menjadi air, lalu tertiup oleh angin thermis yang naik, ke ketinggian dengan temperatur di bawah freezing point. Embun tersebut lalu akan membeku menjadi es, dan akan jatuh. Karena ikatan antarmolekul es selaku benda padat jauh lebih kuat dari ikatan antarmolekul air, maka es tersebut lalu jatuh dalam bentuk yang tidak beraturan, bisa sebesar kepalan tangan. Inilah fenomena hujan es.

Hujan es juga sering terjadi di Indonesia meskipun Indonesia terletak di daerah tropis yang suhu udaranya (di permukaan) selalu hangat dengan kelembapan udara yang relatif tinggi meskipun pada musim kemarau. Hujan es bisa menyebabkan kerusakan serius, khususnya untuk dunia otomotif, penerbangan, kaca dan jendela, peternakan, dan banyak lainnya.

1. Tentukan gagasan utama setiap paragraf dalam teks eksplanasi di atas

No	Paragraf	Gagasan Utama
1.	Paragraf 1	<hr/> <hr/> <hr/>
2.	Paragraf 2	<hr/> <hr/> <hr/>
3.	Paragraf 3	<hr/> <hr/> <hr/>
4.	Paragraf	<hr/> <hr/> <hr/>
5.	Paragraf 5	<hr/> <hr/> <hr/>

